

DAFTAR PUSTAKA

- Shofiyah, A. (2021). Hubungan antara Self-compassion dengan Regulasi Emosi pada Ibu yang Memiliki Anak Autis.
- Amelasasih, P. (2018). Resiliensi orangtua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 11(2), 72-81.
- Anggriany, R. (2016). *Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Pada Ibu yang Memiliki Anak Tuna Rungu Di UPT SIB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Arianda, R. (2018). Hubungan Antara Resiliensi Keluarga dengan Strategi Regulasi Emosi secara Kognitif pada Ibu yang Mempunyai Anak Tunarungu Terkait Kondisi Anaknya serta Tinjauannya dalam Islam (Doctoral dissertation, Universitas YARSI).
- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Apostelina, E. (2012). Resiliensi keluarga pada keluarga yang memiliki anak autis. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 1(1), 164-176.
- Azwar, Saifuddin. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Black, K. & Marie L. (2008). "A Conceptual Review of Family Recilience Factor", dalam *Journal of Family Nursing*.
- Cerita Ketegaran Para Orang Tua yang Merawat Anak Berkebutuhan Khusus. Jawapos. Januari 23, 2021. Diakses pada tanggal 21 Januari 2024. <https://www.jawapos.com/features/23/01/2021/cerita-ketegaran-para-orang-tua-yang-merawat-anak-berkebutuhan-khusus/>.
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus.
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., Guthrie, I. K., & Reiser, M. (2000). Dispositional emotionality and regulation: their role in predicting quality of social functioning. *Journal of personality and social psychology*, 78(1), 136.
- Gross, J. J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology*, 39(3), 281-291.
- Gross, J. J (2007). *Handbook of Regulation Emotion*. New York: The Guildford Press.

- Hawley, D. R., & DeHaan, L. (1996). *Toward a definition of family resilience: Integrating life-span and family perspectives*. *Family Process*, 35 (3), 283–298.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Heng, P. H. (2021). Psikoedukasi Smart Parenting Tentang Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Herdiana, I. (2019). Resiliensi Keluarga: Teori, Aplikasi Dan Riset. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 14 (1), 1.
- Iklima, I., Jannah, S. R., Hermansyah, H., Susanti, S. S., & Mudatsir, M. (2021). Faktor Resiliensi Keluarga yang Merawat Anggota Keluarga dengan Skizofrenia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 499-509.
- Iklima, I., Mufida, N., & Ismuntania, I. (2023). Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Keluarga yang Merawat Anggota Keluarga dengan Skizofrenia Di Kecamatan Batee Kabupaten Pidie. *Jurnal Serambi Akademica*, 11(1), 37-41.
- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). *The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness*. *Selection & Development Review*, 20(6), 13-17.
- Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia Tinggi. *Republika*. Juli 17, 2013. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2023. <https://www.republika.co.id/berita/mq2zvp/jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia-tinggi>.
- Suarningsih, N. K. A. (2017). Peranan Resilensi Keluarga yang Tinggal Bersama Individu dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Studi Keperawatan*, 2(1), 17-34.
- Kalil, A. (2003). *Family Resilience and Good Child Outcomes: A Review of The Literature*. Centre for Social Research and Evaluation. Ministry of Social Development, Te Manatu-Whakahiato Ora.
- Kemen PPPA Sebut Angka Anak Berkebutuhan Khusus yang Terdaftar di Sekolah dan Terdata di BPS Selisih 2 Juta. *Kompas.com*. Juli 29, 2020. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2023. https://nasional.kompas.com/read/2020/07/29/12021971/kemen-pppa-sebut-angka-anak-berkebutuhan-khusus-yang-terdaftar-disekolah?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop.

- Khairiah, N., & Ridho, M. (2021). Resiliensi Keluarga dengan Anak Disabilitas Tunarungu di Kota Samarinda. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 46-75.
- Kisah Ibu dengan 7 Anak Berkebutuhan Khusus, Sempat Jenuh tapi Tak Menyerah. *Kompas.com*. Mei 16, 2023. Diakses pada tanggal 28 September 2023. <https://www.kompas.com/global/read/2022/05/16/163000270/kisah-ibu-dengan-7-anak-berkebutuhan-khusus-sempat-jenuh-tapi-tak>.
- Saputri, I. K. E. (2016). Hubungan sibling rivalry dengan regulasi emosi pada masa kanak akhir. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2).
- Lane, A. M., Bucknall, G., Davis, P. A., & Beedie, C. J. (2012). Emotions and emotion regulation among novice military parachutists. *Military Psychology*, 24(3).
- Masten, A. S., Powell, J. L., & Luthar, S. S. (2003). A resilience framework for research, policy, and practice. *Resilience and vulnerability: Adaptation in the context of childhood adversities*, 1(25).
- Miris Kelakuan Ortu Aniaya hingga Tewas Anak Pengidap Autis. November 30, 2021. Diakses pada tanggal 28 september 2023. <https://news.detik.com/berita/d-5832989/miris-kelakuan-ortu-aniaya-hingga-tewas-anak-pengidap-autis>.
- Olson, D. H., and DeFrain, J. (2003). *Marriage and Families*. Boston: McGraw-Hill.
- Patterson, J. M. (2002). *Integrating family resilience and family stress theory*. *Journal of marriage and family*, 64 (2), 349-360.
- Periantalo, Jelpa. 2016. Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poegoeh, D. P., & Hamidah, H. (2016). Peran dukungan sosial dan regulasi emosi terhadap resiliensi keluarga penderita skizofrenia. *Insan: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 12-21.
- Pusvitasari, P., & Yuliasari, H. (2021). Strategi Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Ibu yang Mendampingi Anak *Study From Home* (SFH) di Masa Pandemi Covid-19. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(2), 109-118.
- Rahayu, E. W. (2019). Resiliensi pada Keluarga yang Mempunyai Anak Disabilitas. *Psikovidya*, 23(1), 22-45.

- Rofatina, N. A. K., & Satwika, P. A. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dan religiusitas dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB C YPSLB Kerten Surakarta. *Wacana Jurnal Psikologi*, 8(2).
- Sarwono, J. (2022). *Quantitative, Qualitative and Mixed Method Research Methodology*.
- Simon, J. B., Murphy, J. J., & Smith, S. M. (2005). Understanding and fostering family resilience. *The family journal*, 13(4), 427-436.
- Simorangkir, M. R. R. (2019). Bimbingan dan konseling bagi orangtua anak usia dini berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 55-60.
- Suwartono, C., dan Widyawati, Y. (2018). Pengembangan Skala Resiliensi Keluarga Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *HUMANITAS*, 15(2), 82-95.
- Thompson, R.A. (1994). *Emotion Regulation: Atheme in search definition* (p.25-52). Monograph the Society for Research in Child Development, 59 (2-3, Serial No.240).
- Wahidayanti, S. (2020). Regulasi Emosi Orangtua yang Mempunyai Anak Autis di Pusat Layanan Autis Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi MANDALA*, 4(1), 57-70.
- Walsh, Froma. 2006. *Strengthening Family Resilience 2nd Edition*. New York : The Guildford Press.